

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka diperlukan suatu evaluasi (Purwanto, 2011).

Konsep diri dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keyakinan diri seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Konsep diri menurut Agus (2013), bahwa orang yang memiliki konsep diri yang pasti dan stabil akan berusaha untuk mempertahankan kognitif (pengetahuan) dan behavioral (tingkah laku) dengan menciptakan, mencari, dan mendorong informasi-informasi yang relevan dengan konsep dirinya serta menghindari dan menolak informasi-informasi yang tidak konsisten dengan konsep dirinya. Anak yang memiliki konsep diri yang tidak stabil adalah anak yang mudah dipengaruhi dengan apa yang didengar, dilihat, dirasakan dan yang dilakukannya terkhususnya dengan orang-orang melalui komparasi sosial ataupun *feedback* dari orang lain yang negatif, sehingga konsep diri anak tersebut akan menurun.

Dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh hasil belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, mengevaluasi apa saja yang pernah dilakukannya, sehingga bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Hal ini tentu

membutuhkan pengetahuan diri yang baik pada siswa atau dengan kata lain konsep diri pada siswa. Untuk dapat mencapai keberhasilan dengan konsep diri yang pasti dan stabil siswa memerlukan motivasi dalam diri untuk mencapai keberhasilan tersebut. Sehubungan dengan hal ini perlu ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Sehingga guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Bahri (2011), bahwa Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Disekolah menengah kejuruan (SMK), tujuan mendidik anak adalah untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan pendidikan kejuruan yang diikuti atau untuk mengikuti pendidikan keahlian pada tingkat pendidikan tinggi (Sardiman, 2011).

Motivasi merupakan salah satu kunci berhasil tidaknya proses belajar yang telah direncanakan dimana motivasi merupakan dorongan dan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik (Slameto, 2011). Selain itu motivasi berprestasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki motivasi berprestasi menyukai tugas-tugas yang menuntut tanggung jawab dalam pekerjaannya, memiliki ketekunan dan keuletan dalam belajar, senang belajar mandiri, dapat mempertahankan pendapat dan suka mengerjakan soal-soal latihan (Djali, 2013).

Menurut Sudijono (2011), bahwa di dalam belajar Faktor pencapaian dipergunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan nilai akhir, sebab prestasi atau pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran atau bidang studi. Menurut Arikunto (2012), bahwa pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar, merupakan hasil dari kegiatan belajar-mengajar dan penentuan prestasi belajar merupakan dari hasil kerja yang keadaannya sangat kompleks.

Mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia ini diberikan dalam bentuk teori dan praktek yang membahas tentang makanan Indonesia meliputi prinsip-prinsip pengolahan makanan, pengolahan hidangan nasi dan pengolahan hidangan mie (Silabus SMK Negeri 1 Pantai Labu, 2016). Pada mata pelajaran ini siswa diharapkan mampu menyiapkan alat kerja, serta mengolah makanan-makanan Indonesia dengan baik. Makanan Indonesia adalah susunan makanan yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran, sambal, sedap-sedapan, dan minuman (Titin, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Pantai Labu kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang pada bulan Maret 2016 pada mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia sebagian besar bahwa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru siswa saling tukar menukar jawaban dengan temannya, agar soal yang diberikan guru dapat diselesaikan pada lembar jawaban mereka. Berdasarkan hal tersebut,

menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki keyakinan diri dan merasa tidak mampu saat menyelesaikan tugas dan ulangan sendiri. Dan masih tergantung dengan teman, hal ini disebabkan rendahnya keinginan belajar yang mengakibatkan hasil belajar mereka rendah.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Indonesia di SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimanakah konsep diri siswa?
2. Bagaimanakah motivasi berprestasi siswa?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia?
4. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang Mengolah Makanan Indonesia?
5. Bagaimanakah hubungan konsep diri siswa dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia?
6. Bagaimanakah hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia?
7. Bagaimanakah hubungan konsep diri dan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia?

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri siswa dibatasi pada aspek akademis, sosial dan fisik.
2. Motivasi berprestasi dibatasi pada tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang belajar mandiri, dan dapat mempertahankan pendapat.
3. Hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia dibatasi pada materi pelajaran Mengolah Hidangan Nasi Dan Mie yaitu: menyebutkan bumbu makanan Indonesia, mengetahui penggunaan bahan makanan Indonesia, menentukan metode memasak sesuai dengan jenis makanan Indonesia.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam?
2. Bagaimanakah motivasi berprestasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia?
4. Bagaimanakah hubungan konsep diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia?
5. Bagaimanakah hubungan motivasi berprestasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia?

6. Bagaimanakah hubungan konsep diri dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.
4. Untuk mengetahui hubungan konsep diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia.
5. Untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia.
6. Untuk mengetahui hubungan konsep diri siswa dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu Lubuk Pakam dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan konsep diri dan motivasi

berprestasi dengan hasil belajar siswa. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik, orang tua siswa, dan siswa untuk dapat menerapkan konsep diri dan motivasi berprestasi dalam diri siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY